RINGKASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana petani menanggapi pembuatan pupuk organik dari limbah kotoran sapi di desa Purwokerto, kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri, dan juga untuk mengetahui hubungan antara tanggapan petani dan faktor internal mereka. Penelitian ini dilakukan di Desa Purwokerto, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Ada 237 petani dari tiga kelompok tani yang terlibat dalam penelitian. Setiap kelompok tani memiliki 30 sampel yang dipilih secara proporsional dan *purposive sampling*. Analisis data menggunakan *rank spearman* dan deskriptif. Hasilnya menunjukkan bahwa respon petani terhadap proses pembuatan pupuk organik dari limbah kotoran sapi masih dikategorikan sedang. Ini menunjukkan bahwa masyarakat antusias terlibat dalam pembuatan pupuk tersebut tetapi masih ragu terhadap keefektifitasan dan keberlanjutan kegiatan tersebut. Sedangkan faktor internal yang mempunyai hubungan yang signifikan yaitu penyuluhan dan pelatihan yang diikuti petani tersebut.